

Summary

GAMBARAN SANITASI DASAR PADA MASYARAKAT NELAYAN DI KELURAHAN POHE KECAMATAN HULONTHALANGI KOTA GORONTALO TAHUN 2012

Afriani Badu. 2012. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Hamsidar Hasan S.Si, M.Si, Apt dan pembimbing II Ramly Abudi S.Psi, M.Kes.

Abstrak

Sanitasi dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap keluarga untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo Tahun 2012.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 235 KK dan seluruh unit populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian (a) Sarana penyediaan air bersih yang memenuhi syarat yakni 175 KK (74.5%) dan yang tidak memenuhi syarat 60 KK (25.5%) (b) Sarana jamban keluarga yang memenuhi syarat yakni 128 KK (54.5%) dan yang tidak memenuhi syarat 107 KK (45.5%). (c) Sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat yakni 63 KK (26.8%) dan yang tidak memenuhi syarat 172 KK (73.2%). (d) Sarana pembuangan air limbah yang memenuhi syarat yakni 182 KK (77.4%) dan yang tidak memenuhi syarat 53 KK (22.6%).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah gambaran sanitasi dasar pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo pada tahun 2012 yang telah memenuhi syarat adalah sarana air bersih, jamban keluarga, dan sarana pembuangan air limbah sedangkan untuk sarana pembuangan sampah belum memenuhi syarat.

Kata Kunci: Sanitasi Dasar, Masyarakat Nelayan

1. PENDAHULUAN

Sanitasi dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap keluarga untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

Secara global 19% kematian diakibatkan penyakit-penyakit infeksi yang berkaitan dengan sanitasi dasar dan faktor-faktor risiko kebersihan/perilaku yang tidak higienis.

Untuk Indonesia, kesehatan lingkungan masih memprihatinkan. Belum optimalnya sanitasi di Indonesia ini ditandai dengan masih tingginya angka kejadian penyakit infeksi dan penyakit menular di masyarakat.

Kelurahan Pohe tergolong wilayah pesisir dan merupakan pemukiman padat penduduk dengan jumlah penduduk 2620 jiwa (696 KK) sehingga sulitnya memperoleh lahan untuk pembangunan sarana sanitasi dasar.

Dengan keadaan pemukiman serta fasilitas sanitasi dasar yang masih kurang memadai tersebut menyebabkan masih tingginya angka penyakit berbasis lingkungan seperti Diare yang menduduki peringkat pertama di Kelurahan Pohe yaitu sebesar 153 kasus pada bulan Juli 2011 – Juli 2012.

Berdasarkan latar belakang di atas, di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut : **“Gambaran Sanitasi Dasar Pada Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo Tahun 2012”**

Tujuan umum penelitian adalah Untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo Tahun 2012.

Tujuan Khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo Tahun 2012.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Mei-22 Juni Tahun 2012.

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan sanitasi dasar pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KK masyarakat nelayan yang ada di Kelurahan Pohe tahun 2012 yang berjumlah 235 KK. Seluruh unit populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran sanitasi dasar pada masyarakat nelayan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 235 KK, diperoleh hasil penelitian mengenai sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah sebagai berikut :

a. Sarana Penyediaan Air Bersih

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Sarana Penyediaan Air Bersih
Pada Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi
Kota Gorontalo Tahun 2012

Sarana Penyediaan Air Bersih	Frekuensi	Persentase
Tidak Memenuhi Syarat	60	25.5
Memenuhi Syarat	175	74.5
Total	235	100.0

Sumber Data Primer 2012

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Penyediaan Air Bersih
Pada Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi
Kota Gorontalo Tahun 2012

Sarana Air Bersih	Frekuensi	Persentase
Sumur Gali	0	0
PDAM	235	100
Total	235	100.0

Sumber Data Primer 2012

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sarana Penyediaan Air Bersih
Pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi
Kota Gorontalo Tahun 2012

Sarana Air Bersih	Frekuensi	Persentase
Milik Sendiri	175	74.5
Bukan Milik Sendiri	60	25.5
Total	235	100.0

Sumber Data Primer 2012

b. Sarana Jamban Keluarga

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Sarana Jamban Keluarga
Pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi
Kota Gorontalo Tahun 2012

Sarana Jamban Keluarga	Frekuensi	Persentase
Tidak Memenuhi Syarat	107	45.5
Memenuhi Syarat	128	54.5
Total	235	100.0

Sumber Data Primer 2012

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Sarana Jamban Keluarga
Pada Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi
Kota Gorontalo Tahun 2012

Sarana Jamban Keluarga	Frekuensi	Persentase
Leher Angsa	128	54.5
Cemplung	0	0
Tidak Memiliki Keduanya	107	45.5
Total	235	100.0

Sumber Data Primer 2012

c. Sarana Pembuangan Sampah

Tabel 4.6
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Sarana Pembuangan Sampah
Pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi
Kota Gorontalo Tahun 2012

Sarana Pembuangan Sampah	Frekuensi	Persentase
Tidak Memenuhi Syarat	172	73.2
Memenuhi syarat	63	26.8
Total	235	100.0

Sumber Data Primer 2012

Tabel 4.7
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Sarana Pembuangan Sampah
Pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi
Kota Gorontalo Tahun 2012

Sarana Pembuangan Sampah	Frekuensi	Persentase
Permanen	71	30.2
Non Permanen	164	69.8
Tidak Memiliki Sarana Permanen dan Non Permanen	0	0
Total	235	100.0

Sumber Data Primer 2012

d. Sarana Pembuangan Air Limbah

Tabel 4.8
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Sarana Pembuangan Air Limbah
Pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi
Kota Gorontalo Tahun 2012

Sarana Pembuangan Air Limbah	Frekuensi	Persentase
Tidak Memenuhi Syarat	53	22.6
Memenuhi Syarat	182	77.4
Total	235	100

Sumber Data Primer 2012

Tabel 4.9
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Sarana Pembuangan Air Limbah
Pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi
Kota Gorontalo Tahun 2012

Sarana Pembuangan Air Limbah	Frekuensi	Persentase
Permanen	181	77
Non Permaen	26	11.1
Tidak Memiliki Sarana Permanen dan Non Permanen	28	11.9
Total	235	100.0

Sumber Data Primer 2012

Pembahasan

a. Sarana Penyediaan Air Bersih

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarana penyediaan air bersih pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo tahun 2012 sebagian besar telah memenuhi syarat yakni berjumlah 128 KK. Sarana air bersih yang digunakan masyarakat Pohe semuanya berasal dari PDAM karena letak kelurahan yang

ditepi pegunungan dan lautan sehingga masyarakat cenderung menggunakan air PDAM dibandingkan harus membuat sumur gali. Hal ini disebabkan masyarakat sudah memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya sarana air bersih untuk digunakan keluarga.

Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian dari Blakemore (2010) bahwa masyarakat sekarang ini lebih memiliki kesadaran yang lebih matang dengan tingkat kemampuan kognitif lebih tinggi sehingga mereka memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tentang pentingnya sarana air bersih untuk kesehatan.

b. Sarana Jamban Keluarga

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sarana jamban keluarga pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo tahun 2012 sebagian besar telah memenuhi syarat yakni tersedia dimasing-masing rumah berbentuk leher angsa dan menggunakan septic tank yakni berjumlah 128 orang namun masih ada juga responden yang tidak memiliki sarana jamban keluarga. Kesadaran dan kebiasaan masyarakat Pohe pada sarana jamban keluarga masih kurang, mereka cenderung membuang air besar di pinggir pantai yang sudah dilakukan sejak dulu agak sulit dirubah. Dari hasil penelitian didapatkan informasi bahwa masyarakat memang paling banyak telah memenuhi syarat penyediaan jamban keluarga yang berbentuk leher angsa dan memiliki septic tank.

c. Sarana Pembuangan Sampah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sarana pembuangan sampah pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo tahun 2012 sebagian besar tidak memenuhi syarat yakni berjumlah 173 KK. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki sarana pembuangan sampah dan cenderung menggunakan kantong plastik, karung dan dos untuk tempat pembuangan sementara kemudian dibuang ke pantai dan sungai yang tidak ada airnya.

d. Sarana Pembuangan Air Limbah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sarana pembuangan air limbah pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo tahun 2012 telah memenuhi syarat dan berbentuk permanen sebab pemerintah kelurahan telah membuat saluran air permanen yang bermuara ke pantai untuk menjaga terjadinya pencemaran lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa gambaran sanitasi dasar pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo pada tahun 2012 yang telah memenuhi syarat adalah sarana air bersih, jamban keluarga dan sarana pembuangan air limbah, sedangkan untuk sarana pembuangan sampah belum memenuhi syarat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan Sarana Sanitasi penyediaan air bersih pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo tahun 2012 pada umumnya menggunakan sumber air bersih dari PDAM sebanyak 100% dan secara kualitas telah memenuhi syarat tetapi secara kepemilikan, sarana air bersih milik sendiri hanya berjumlah 175 KK (74.5%) Sedangkan yang menggunakan sarana air bersih bukan milik sendiri yakni berjumlah 60 KK (25.5%)

2. Keadaan Sarana Sanitasi jamban keluarga pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo tahun 2012 pada umumnya sudah menggunakan jamban leher angsa dan milik sendiri sebanyak 128 KK (54.5%), yang tidak memiliki sarana jamban sebanyak 107 KK (45.5%).
3. Keadaan Sarana Sanitasi pembuangan sampah pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo tahun 2012 pada umumnya non permanen yakni sebanyak 181 KK (77%), permanen 26 KK (11.1%) dan yang tidak memiliki sarana pembuangan sampah 28 KK (11.9 %).
4. Keadaan Sarana Sanitasi pembuangan air limbah pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo tahun 2012 pada umumnya berbentuk permanen 164 KK (69.8%) dan Non Permanen 71 KK (30.2%).

b. Saran

1. Masyarakat nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo harus bisa meningkatkan penyediaan sarana air bersih sebab air merupakan sumber kehidupan paling utama. Apabila masyarakat menggunakan air bersih untuk pemenuhan kebutuhannya seperti untuk minum, memasak, mandi dan mencuci maka tingkat kesehatan masyarakat akan semakin baik.
2. Jamban keluarga harus diperhatikan oleh setiap keluarga, sebaiknya setiap rumah tersedia jamban keluarga yang memadai. Jamban keluarga yang bersih dan memadai dapat mencegah terjadinya penularan penyakit dan pencemaran lingkungan.
3. Sarana pembuangan sampah di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulontalo juga perlu diperhatikan oleh keluarga dan pemerintah setempat dengan menambah sarana pembuangan sampah di setiap lingkungan.
4. Sarana pembuangan air limbah juga harus diperhatikan oleh pihak pemerintah karena dari hasil penelitian yang paling banyak memenuhi syarat adalah masyarakat di lingkungan 1. Masyarakat dan pemerintah harus bekerjasama untuk membersihkan saluran pembuangan air limbah agar tidak tercemar sehingga air limbah dapat mengalir dari rumah tangga ke tempat pembuangan akhir.